

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, akan dilakukan pemaparan terhadap 1) metode penelitian, 2) sumber data, 3) teknik pengumpulan data, 4) prosedur penelitian, 5) bagan alur penelitian, 6) pedoman analisis, dan 7) definisi operasional.

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam metode penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Moleong (2011, hlm. 6) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif akan membantu dalam memperoleh data baik berupa tulisan maupun lisan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memaparkan masalah yang ditimbulkan dari maraknya penyebaran berita *hoax* di tahun politik dan yang melatarbelakangi kemunculan berita tersebut.

Data penelitian yang berupa artikel nantinya akan dipaparkan dimensi kewacanaannya berdasarkan teori analisis wacana kritis Van Dijk yang memuat tiga tingkatan yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Melalui ketiga dimensi wacana ini, akan terlihat bagaimana tema, alur, dan penggunaan bahasa yang diterapkan dalam penulisan berita. Dengan demikian, hasil temuan akan bersifat deskriptif dan apa adanya.

Melalui metode ini, data penelitian yang dihasilkan akan sesuai dengan fakta yang didapat. Data berdasarkan fakta, kemudian dianalisis dan ditafsirkan tanpa adanya keberpihakan. Dengan demikian hasil analisis yang diperoleh akan disajikan dengan apa adanya.

Dalam melakukan penelitian, dibutuhkan tahapan-tahapan yang harus diselesaikan dengan sistematis. Bagaimana pendekatan yang digunakan, bagaimana data diperoleh, diolah, dianalisis lalu disajikan.

3.2 Sumber Data

Data yang menjadi objek penelitian bersumber dari dua media daring yaitu Hidayatullah.com dan Okezone.com. Dari kedua media, dipilih masing-masing dua berita yang mana dua berita tersebut terdiri dari pemberitaan kasus penganiayaan Ratna Sarumpaet dan pemberitaan setelah kasus penganiayaan Ratna Sarumpaet teridentifikasi sebagai *hoax*. Dengan demikian, terdapat empat berita yang akan menjadi objek penelitian. Kedua media ini dipilih dengan mempertimbangkan kedudukan petinggi media tersebut dalam Pilpres 2020. Keempat berita yang menjadi sumber data dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Sumber Data Pemberitaan Kasus Ratna Sarumpaet

Pemberitaan Kasus Ratna Sarumpaet	Hidayatullah.com		Okezone.com	
	Judul Artikel	Ratna Sarumpaet Dikeroyok, Fahira: Level Terendah Manusia itu Penganiaya Perempuan	Lebam Muka Ratna Sarumpaet Karena Sedot Lemak, Bukan Penganiayaan	Ratna Sarumpaet Dikabarkan Dikeroyok OTK, Prabowo-Sandi Berencana Jenguk
Penulis	SKR	Admin Hidcom	Antara	Badriyanto
Tanggal Rilis	2 Oktober 2018	3 Oktober 2018	02 Oktober 2018	03 Oktober 2018
Sumber (Tautan)	https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2018/10/02/151768/ratna-sarumpaet-	https://m.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2018/10/03/151982/lebam-muka-ratna-sarumpaet-	https://nasional.okezone.com/read/2018/10/02/37/1958538/ratna-sarumpaet-dikabarkan-	https://nasional.okezone.com/read/2018/10/03/337/1959220/ratna-sarumpaet-

	dikeroyok- fahira-level- terendah- manusia-itu- penganiaya- perempuan.htm 1	karena-sedot- lemak-bukan- penganiayaan.htm 1	dikeroyok-otk- prabowo-sandi- berencana- jenguk	akui-tebar- hoax-polisi- tegaskan- penyelidikan- jalan-terus
--	---	--	--	--

Pemerolehan data dilakukan dengan dua cara, yakni data yang diperoleh dari situs berita termasuk ke dalam kategori data primer dan data yang diperoleh dari hasil penelusuran kajian literatur yang berkaitan dengan topik penelitian termasuk ke dalam kategori data sekunder. Berikut penjelasannya.

3.2.1 Data Primer

Peneliti mendapatkan data primer dari portal pemberitaan daring yang dapat diakses oleh setiap kalangan. Situs pemberitaan daring yang menjadi sumber data adalah Hidayatullah.com dan Okezone.com.

3.2.2 Data Sekunder

Studi literatur dilakukan peneliti dengan pembacaan buku dan pencarian referensi terkait topik penelitian yang bersumber dari media daring dalam bentuk disertasi, tesis, skripsi, jurnal dan artikel yang dapat diunduh.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah observasi dan dokumentasi data berupa artikel melalui situs berita *online* Hidayatullah.com dan Okezone.com. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dilihat dari proses pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan dengan cara melakukan pengamatan terhadap pemberitaan media *online* Hidayatullah.com dan Okezone.com terkait kasus Ratna Sarumpaet.

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan empat artikel berita *online* yang dua artikel bersumber dari Hidayatullah.com dan dua artikel bersumber dari Okezone.com. Selain observasi dan dokumentasi, digunakan juga teknik pengambilan sampel untuk melihat kontroversi pada tanggapan pembaca.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang cenderung bersifat kualitatif. Tujuan dari teknik pengambilan sampel non-probabilitas adalah untuk mengidentifikasi masalah yang belum terpecahkan pada penelitian terdahulu guna menggambarkan kumpulan unit observasi yang akan dijadikan tumpuan dalam menerapkan sampel probabilitas yang lebih tepat dan akurat. Cara pengambilan data dilakukan dengan sampel dengan maksud (*purposive sampling*). Cara ini dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti dalam memilih unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Dari kedua media yang akan diperbandingkan yaitu Hidayatullah.com dan Okezone.com, peneliti memilih dua artikel berita dari kedua media tersebut. Dua artikel berita dari masing-masing media memuat berita dugaan penganiayaan Ratna Sarumpaet dan berita penganiayaan Ratna Sarumpaet terbukti *hoax*.

Untuk teori yang akan digunakan diperoleh melalui berbagai sumber seperti buku sumber, jurnal, artikel maupun skripsi yang sudah melalui proses pengujian. Untuk data yang akan diolah akan diperoleh melalui situs berita daring Hidayatullah.com dan Okezone.com yang telah terpercaya kefaktualannya.

3.4 Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam menyelesaikan laporan ini. Karena laporan ini berbentuk laporan ilmiah, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pembacaan berita mengenai kasus Ratna Sarumpaet, menyimak bagaimana kronologi kasus Ratna Sarumpaet terjadi berdasarkan sudut

pandang Ratna Sarumpaet hingga akhirnya terbukti bahwa berita tersebut merupakan *hoax* dan membandingkan berita kasus Ratna Sarumpaet dari media daring Okezone.com dengan media daring Hidayatullah.com.

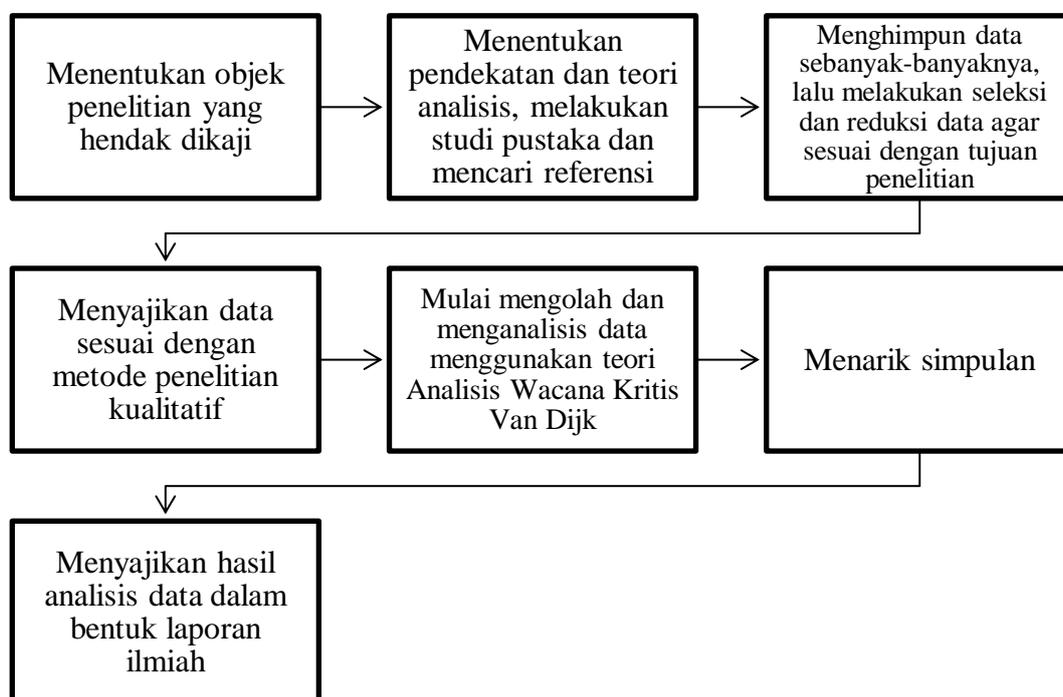
2. Melakukan penelusuran terhadap objek yang dikaji. Data-data yang terkumpul mengalami reduksi dan klasifikasi. Kemudian penelusuran pustaka juga dilakukan untuk mengumpulkan referensi yang relevan bagi penelitian ini.
3. Melakukan analisis berdasarkan dimensi analisis wacana yang dibentuk oleh Van Dijk, yang terdiri dari tiga tingkatan yaitu makna global teks (struktur mikro), kerangka teks (superstruktur), dan makna wacana (struktur makro).
4. Melakukan pemaparan hasil analisis terhadap data yang telah dibelah menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk.
5. Melakukan pemaparan mengenai *hoax* dalam media daring guna melihat lebih dalam peran bahasa dalam wacana pemberitaan di media.
6. Melakukan penyajian untuk memaparkan hasil analisis untuk menunjang pembahasan, dengan tujuan membandingkan temuan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.
7. Merumuskan simpulan dari seluruh analisis yang telah dilakukan.

3.5 Bagan Alur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui untuk sampai ke garis akhir dijelaskan dalam alur penelitian berikut. Pertama, tentukan objek penelitian yang hendak dikaji. Kedua, tentukan pendekatan dan teori yang diterapkan untuk menganalisis data. Lakukan studi pustaka dan pencarian referensi guna memperkuat landasan teori dan memperkecil kesalahan dalam menggunakan pendekatan maupun teori. Ketiga, kumpulkan data yang sudah teruji kredibilitasnya untuk penelitian. Setelah terkumpul, seleksi dan klasifikasi data yang ada, agar jumlah data untuk penelitian cukup dan tidak terlalu banyak. Keempat, sajikan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif, yakni dalam bentuk kutipan-kutipan guna mempermudah analisis. Kelima, data mulai diolah dan dianalisis menggunakan

teori yang telah dipaparkan pada bab dua. Keenam, tarik kesimpulan dari hasil analisis. Ketujuh, sajikan hasil analisis data dalam bentuk laporan ilmiah.

Bagan 1 Alur Penelitian



3.6 Pedoman Analisis

Setelah mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Data yang sudah diperoleh dari situs media daring Hidayatulla.com dan Okezone.com dianalisis menggunakan analisis wacana kritis dengan pisau analisis model Van Dijk. Melalui pisau analisis Van Dijk data akan dianalisis berdasarkan tiga struktur/tingkatan yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Dalam melakukan analisis, terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Analisis makna global teks (struktur makro) merupakan langkah awal yang dilakukan sesuai dengan pisau analisis wacana kritis model Van Dijk. Melalui analisis ini dapat terlihat makna global/umum suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks.

- 2) Analisis kerangka teks (superstruktur); adalah bagaimana struktur dan elemen itu disusun dalam suatu teks secara utuh.
- 3) Analisis makna wacana (struktur mikro); yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat yang dipakai.

3.7 Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

1. Analisis wacana kritis Van Dijk

Analisis wacana kritis Van Dijk atau dikenal dengan ‘kognisi sosial’ merupakan suatu jenis penelitian analisis wacana yang menitikberatkan kepada kajian bagaimana penyalahgunaan kekuasaan, dominasi, dan ketidaksetaraan dibuat, diproduksi, dan ditolak melalui teks atau lisan di dalam konteks sosial dan politik. Memuat tiga tingkatan struktur wacana yaitu makna global teks (struktur makro), kerangka teks (superstruktur) dan makna wacana (struktur mikro).

2. Portal media daring

Pemberitaan terkait kasus Ratna Sarumpaet dalam media daring Hidayatullah.com dan Okezone.com mengenai kasus Ratna Sarumpaet.

3. Kasus Ratna Sarumpaet

Berita yang dibuat oleh Ratna Sarumpaet yang mengaku dianiaya oleh sekelompok orang tidak dikenal, tetapi pada kenyataannya pengakuan tersebut hanyalah sebuah kebohongan yang dibuat dirinya sendiri.